

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil sebuah penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dan dijabarkan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini . Berikut merupakan hasil dari kesimpulan yang didapat:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan meninjau rerata dari variabel pengelolaan keuangan (X1), diperoleh nilai dengan rerata dari seluruh item indikator variabel X1 yang termasuk kedalam kelompok kategori “baik” dengan nilai “3.93”. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro memberi penilaian “baik” terhadap pengelolaan keuangan mikro sektor kuliner di kota Bandung yang mereka miliki. Namun nilai tersebut masih bisa ditingkatkan lagi dengan cara memperbaiki pengelolaan keuangan yang ada. Salah satunya dengan melakukan evaluasi berkala terhadap rancangan keuangan dalam bisnis kuliner. Selain itu, memisahkan uang pribadi dengan bisnis merupakan langkah penting dalam pengelolaan keuangan yang sehat, menjaga transparansi keuangan bisnis, membantu menjaga keteraturan keuangan, memudahkan pelaporan pajak, dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan bisnis.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan meninjau rerata dari variabel inovasi produk (X2), diperoleh rerata dari total item indikator variabel X2 sebesar “4.03” yang mana termasuk kedalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha mikro merasa bahwa mereka telah melakukan sebuah inovasi produk dengan baik dalam usaha yang mereka jalani. Namun sebenarnya nilai ini masih bisa ditingkatkan kembali dengan melakukan inovasi yang menjawab kebutuhan konsumen, memenangkan persaingan pasar, serta bertahan di tengah persaingan usaha. Salah satunya dengan menggunakan teknik pemasaran berbasis teknologi digital secara maksimal, yaitu mengenali target pelanggan dimulai dari karakteristik, preferensi, dan kebutuhannya. Lalu membuat promosi secara maximal di social media secara berbayar maupun

gratis untuk interaksi dengan calon pelanggan.

3. Hasil dari sebuah analisis deskriptif berdasarkan pada variabel perkembangan usaha mikro (Y) menjelaskan bahwa nilai rerata dari seluruh item indikator variabel Y termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai “3.86”. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha mikro merasa telah berupaya dalam mengembangkan usaha mikro kuliner mereka. Namun nilai tersebut sebenarnya masih bisa ditingkatkan kembali dengan melakukan inovasi produk yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan konsumen, memperluas area pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital, serta meningkatkan kemampuan dalam bersaing dengan mengadakan pelatihan.
4. Hasil uji pengaruh diantara faktor pengelolaan keuangan dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha mikro kecil sektor kuliner di kota Bandung menunjukkan bahwa adanya hubungan dan pengaruh yang positif serta signifikan. Secara simultan memiliki pengaruh sebesar 45.3% dan secara parsial antara X1 terhadap Y sebesar 17,6% dan X2 terhadap Y sebesar 27,7% Maka artinya, jika semakin baik pengelolaan keuangan yang diterapkan dan inovasi produk yang dilakukan maka akan semakin tinggi pula potensi peluang untuk mengembangkan usaha mikro kuliner. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat sebuah pengaruh secara simultan dan parsial antara pengelolaan keuangan dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha mikro diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang diperoleh setelah melakukan pengujian dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Kota Bandung yang Berkaitan dengan Usaha Mikro Pemerintah dapat turut aktif dengan turut memfasilitasi dan memberikan dukungan, seperti dengan cara mengadakan pelatihan pengembangan bagi pelaku usaha mikro, mempermudah proses bantuan modal usaha, dan membantu pemasaran usaha mikro.

2. Bagi Pelaku Usaha Mikro Sektor Kuliner di Kota Bandung

Penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh diantara variabel pengelolaan keuangan dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha mikro, sehingga para pelaku usaha dapat memiliki perhatian lebih dalam mengembangkan usahanya untuk fokus memperkuat sistem dalam pengelolaan keuangan dan meningkatkan inovasi produknya.

Para pelaku usaha mikro kuliner yang memiliki pengelolaan keuangan yang tergolong kedalam kategori rendah harus dapat mempersiapkan sebuah strategi untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan secara konsisten seperti membuat jurnal pencatatan keuangan dikarenakan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam menjalani suatu bisnis. Selain itu, para pelaku usaha mikro kuliner diharapkan dapat melakukan sebuah inovasi produk guna meningkatkan perkembangan usahanya, contohnya seperti melakukan penambahan varian produk dan merubah packaging yang lebih efisien agar dapat bersaing dengan produk dari usaha lain.

Para pelaku usaha mikro sektor kuliner di Kota Bandung diharapkan dapat mengembangkan usahanya dengan mengelola pengelolaan keuangan secara maksimal dan menghasilkan inovasi produk yang berkualitas. Salah satu cara untuk mengelola keuangan usaha adalah dengan membuat rancangan anggaran, mencatat semua transaksi, memisahkan keuangan pribadi, dan meninjau biaya operasional dengan rutin. Sedangkan untuk inovasi produk pelaku usaha dapat mempelajari tren pasar, mengembangkan menu, dan menawarkan pengalaman unik yang menarik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan secara lebih terperinci dengan menambahkan sebuah teori-teori pendukung yang memiliki hubungan erat dengan tema penelitian. Serta penelitian selanjutnya dapat melakukan sebuah pengembangan, penyempurnaan, atau penambahan variabel lain seperti modal usaha, kualitas sumber daya manusia, sistem produksi, strategi pemasaran, dan lain sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian ini di kota-kota kecil

padat penduduk untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang sangat signifikan diantara pengelolaan keuangan dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha mikro di kota besar padat penduduk.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan referensi dalam menambah wawasan maupun dapat menginformasikan terkait hasil penelitian di program studi sarjana pariwisata, Universitas Pendidikan Indonesia yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan acuan penelitian di masa mendatang selain dengan buku serta jurnal yang telah disediakan oleh perpustakaan.